



Hubungan Antara Minat Belajar dan Keterampilan Menulis Teks Pidato di MTs Al-Ishlah Bobos Dukupuntang

Leni Janati^{1*}, Maulita Nurhasanah¹, Muhammad Abdul Aziz¹

¹Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon, Jawa Barat, Indonesia

*Koresponden: janati@gmail.com

Submit: 10-01-2025, Revision: 02-03-2025, Accepted: 23-05-2025, Publish: 30-06-2025

Doi: 10.51817/jgi.v5i1.1451

How to Cite: Janati, L., Nurhasanah, M., & Aziz, M. A. (2025). Hubungan Antara Minat Belajar dan Keterampilan Menulis Teks Pidato di MTs Al-Ishlah Bobos Dukupuntang. *JGI: Jurnal Guru Indonesia*, 5(1), 55–64. Doi: 10.51817/jgi.v5i1.1451

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis hubungan antara minat belajar dengan keterampilan menulis teks pidato siswa kelas VIII MTs Al-Ishlah Bobos Dukupuntang. Minat belajar sebagai faktor internal diduga memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan siswa dalam menghasilkan teks pidato yang baik, mencakup aspek struktur, kebahasaan, dan isi. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII, dengan sampel diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui dua instrumen utama: angket tertutup untuk mengukur minat belajar siswa dan tes keterampilan menulis teks pidato untuk mengukur hasil belajar. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan uji statistik korelasi product moment. Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara minat belajar dengan keterampilan menulis teks pidato. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien korelasi yang diperoleh yang berada pada kategori kuat. Implikasi dari penelitian ini menegaskan pentingnya menumbuhkan dan meningkatkan minat belajar siswa sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan keterampilan menulis teks pidato. Disarankan kepada guru untuk merancang pembelajaran yang lebih menarik dan kontekstual guna memupuk minat siswa, yang pada gilirannya diharapkan dapat berdampak pada peningkatan keterampilan menulis.

Kata kunci: bahasa Indonesia; keterampilan menulis teks pidato; minat belajar

The Relationship Between Learning Interest and Speech Writing Skills at MTs Al-Ishlah Bobos Dukupuntang

Abstract

This study aims to describe and analyze the relationship between learning interest and speech writing skills of eighth-grade students at MTs Al-Ishlah Bobos Dukupuntang. Learning interest as an internal factor is thought to have a significant influence on students' ability to produce good speech texts, including aspects of structure, language, and content. The study used a quantitative approach with a correlation method. The population in this study were all eighth-grade students, with samples taken using a purposive sampling technique. Data were collected through two main instruments: a closed questionnaire to measure students' learning interest and a speech writing skills test to measure learning outcomes. The collected data were then analyzed using a product moment correlation statistical test. The results of the analysis showed a positive and significant relationship between learning interest and speech writing skills. This is indicated by the correlation coefficient obtained which is in the strong category. The implications of this study emphasize the importance of cultivating and increasing students' learning interest as a strategy to improve speech writing skills. It is recommended that teachers design



more interesting and contextual learning to foster student interest, which in turn is expected to have an impact on improving writing skills.

Keywords: Indonesian; interest in learning; speech writing skills

© 2025 Janati et al. This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution (CC BY) license, allowing unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided proper credit is given to the original authors.

Pendahuluan

Bahasa berfungsi sebagai sarana untuk berinteraksi antara individu dalam komunitas yang bersifat sosial dan dapat digunakan serta dipahami oleh para penuturnya, seperti halnya bahasa Indonesia (Damayanti, 2025). Siswa harus mampu menguasai keterampilan berbahasa. Ketika siswa terampil berbahasa, siswa dapat dengan mudah memahami berbagai pemikiran, perasaan, ataupun segala informasi yang disampaikan pihak lain (Waruwu, 2022). Terdapat empat keterampilan dalam berbahasa yang berkaitan erat, yaitu keterampilan menulis, membaca, berbicara, dan menyimak. Dari empat keterampilan, menulis adalah keterampilan yang sangat menantang. Menulis dianggap sebagai aktivitas yang rumit dan sering kali tidak mudah untuk diajarkan. Kesulitan ini muncul karena menulis tidak hanya menuntut penguasaan kosakata dan struktur kalimat yang baik tetapi juga memerlukan berbagai kemampuan tambahan untuk mendukung tercapainya keterampilan menulis yang efektif (Nugraha dkk., 2018).

Bahasa merupakan sarana vital dalam kehidupan sosial manusia untuk menyusun gagasan, berinteraksi, dan menyampaikan informasi (Fridayanthi & Ngewo, 2020). Dalam konteks pendidikan, penguasaan keterampilan berbahasa—terutama menulis, membaca, berbicara, dan menyimak—sangat penting agar siswa dapat memahami dan menyampaikan pikiran secara efektif. Namun, menulis sering dianggap sebagai keterampilan paling menantang karena menuntut penguasaan kosakata, struktur, dan kemampuan pendukung lainnya (Suprihatin dkk., 2017). Tulisan yang efektif harus terstruktur dan sistematis agar dapat dipahami pembaca tanpa perbedaan makna (Massitoh, Euis., 2021; Noriyani dkk., 2017). Salah satunya adalah teks pidato sebagai salah satu bentuk pembelajaran menulis di sekolah.

MTs Al-Ishlah Bobos Dukupuntang sebagai lembaga pendidikan jenjang menengah memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan kualitas pendidikan siswa, termasuk dalam hal pengembangan keterampilan menulis teks pidato. Pada faktanya, kendala yang dihadapi siswa adalah belum mahir dalam keterampilan menulis. Hal inilah yang ditemukan ketika melaksanakan observasi awal yang dilakukan di MTs Al-Ishlah Bobos Dukupuntang. Dari data yang diperoleh melalui keterampilan menulis teks pidato pada semester genap tahun ajaran 2024/2025, hanya 37% siswa yang mencapai nilai di atas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia, yaitu 78, sementara 63% lainnya masih berada di bawah standar tersebut. Selain itu, guru mata pelajaran Bahasa Indonesia menyatakan bahwa sebagian besar siswa mengalami hambatan dalam menentukan tema, menyusun struktur pidato, dan memilih diki yang tepat.

Dalam beberapa tahun terakhir, studi PISA (*Programme for International Student Assessment*) dan PIRLS (*Progress in International Reading Literacy Study*) menunjukkan bahwa kemampuan literasi siswa Indonesia masih berada pada level yang mengkhawatirkan jika dibandingkan dengan negara lain. Berdasarkan laporan PIRLS 2021 yang dipublikasikan pada tahun 2023, Indonesia menempati posisi terbawah, yaitu peringkat ke-43 dari total 43 negara peserta, dengan perolehan skor 388. Skor ini terpaut cukup jauh dari rata-rata internasional yang berada di angka 500 (Mullis et al., 2023; Rahmayanti et al., 2025). Fakta ini menegaskan pentingnya merancang sistem evaluasi literasi yang lebih menyeluruh dan berkelanjutan untuk memantau kemajuan literasi peserta didik (Kemendikbudristek, 2023; Sari & Pujiastuti, 2022).

Menulis merupakan keterampilan yang cukup menantang (Utami & Pristiwi, 2019). Kesulitan tersebut meliputi ketidakmampuan dalam menentukan topik, menyusun kalimat secara tepat, serta keterbatasan kosakata. Hambatan-hambatan ini berdampak pada rendahnya kualitas tulisan siswa.



Adapun faktor-faktor penyebab kesulitan ini mencakup skor potensi, keminatan, penguasaan kosakata, kemampuan berbicara, kurangnya pengetahuan tentang penulisan, serta komponen yang paling signifikan adalah rendahnya kemauan belajar (Seno & Sumaryoto, 2020). Pelajaran bahasa Indonesia ternyata masih kurang diminati oleh siswa, bahkan sering kali dianggap tidak penting dan diabaikan (Nurhasanah, 2017). Ketertarikan terhadap mata pelajaran ini cenderung rendah, dan tidak jarang orang tua lebih merasa bangga jika anak mereka lebih mahir dalam bahasa asing, khususnya bahasa Inggris. Kondisi tersebut terjadi karena metode atau media belajar yang menarik dan inovatif dalam pengajaran bahasa Indonesia di kelas. Akibatnya, banyak siswa menganggap pelajaran ini membosankan, dan kebanyakan merasa bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang tidak mudah, meskipun mereka menggunakan dalam kehidupan untuk berkomunikasi (Lestari & Apoko, 2022).

Umlah penelitian relevan atau sebelumnya. Salah satunya yaitu studi Damayanti dkk. (2025) yang berjudul "Hubungan antara Minat Belajar Bahasa Indonesia dengan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Hang Tuah Makassar". Temuan penelitian menunjukkan bahwa tidak ditemukan hubungan yang signifikan maupun kuat antara minat belajar bahasa Indonesia dengan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas X di sekolah tersebut. Kesamaan penelitian ini dengan penelitian Damayanti terletak pada fokusnya yang sama-sama mengkaji hubungan minat belajar bahasa Indonesia dengan keterampilan menulis. Namun, perbedaan utamanya terletak pada jenis keterampilan menulis yang diteliti dan lokasi penelitiannya. Damayanti meneliti kemampuan menulis puisi, sedangkan penelitian ini menitikberatkan pada keterampilan menulis teks pidato. Penelitian Damayanti memberikan kontribusi sebagai referensi dalam perumusan metode penelitian pada studi ini (Damayanti, 2025). Adapun penelitian Utami dkk. (2023) yang berjudul "Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Pidato Persuasif Menggunakan Model Investigasi Kelompok Bantuan Media Audio untuk Siswa SMP", mendapatkan hasil berupa nilai rata-rata pengetahuan siswa antara siklus satu dan dua meningkat. Kesamaan antara penelitian ini dan penelitian Utami ada pada objek kajiannya (Utami, dkk. 2023). Namun, perbedaan utamanya ada pada fokus penelitian.

Penelitian Utami berfokus pada upaya peningkatan kemampuan menulis teks pidato, sementara penelitian ini menitikberatkan pada hubungan antara keterampilan menulis teks pidato dan minat belajar bahasa Indonesia. Penelitian Utami memberikan sumbangan terhadap penelitian ini dengan memperkuat argumen tentang siswa yang terkendala dalam menulis teks pidato (Utami & Pristiwiati, 2019). Penelitian Alfino dkk. (2023) menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara keterampilan membaca pemahaman dengan keterampilan menulis teks pidato persuasif. Penelitian yang dilakukan oleh Noriyani dkk. (2023) menyimpulkan bahwa terdapat keterkaitan antara kebiasaan menulis dan kecakapan dalam mencatat teks pidato dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas 10 SMA Negeri 1 Belitung Tahun Pelajaran 2015/2016. Penelitian tersebut memberikan kontribusi penting sebagai referensi dalam merancang metode penelitian ini (Noriyani dkk., 2017). Penelitian Ernis (2019) mengungkap adanya keterkaitan antara minat belajar dengan keterampilan menulis puisi. Kesenjangan dari ketiga penelitian tersebut adalah belum ada studi yang secara khusus meneliti hubungan antara minat belajar bahasa Indonesia dengan keterampilan menulis teks pidato pada siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs), khususnya di lingkungan pesantren atau lembaga Islam seperti MTs Al-Ishlah Bobos Dukupuntang.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki ketertarikan minat belajar dengan keterampilan menulis teks pidato pada siswa kelas VIII di MTs Al-Ishlah Bobos Dukupuntang. Kebaruan dalam penelitian ini terletak pada fokus kajiannya yang secara spesifik meneliti hubungan antara minat belajar bahasa Indonesia dan keterampilan menulis teks pidato pada siswa jenjang MTs, khususnya di MTs Al-Ishlah Bobos Dukupuntang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang hubungan yang saling berkaitan antara minat belajar bahasa Indonesia dan keterampilan menulis teks pidato. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi landasan bagi sekolah dan pendidik sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan dalam merancang program pembelajaran yang mendukung



pengembangan keterampilan berbahasa siswa secara menyeluruh, baik dari aspek kognitif maupun afektif.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini tergolong ke dalam penelitian kuantitatif, sebab data yang dianalisis berbentuk numerik, serta data diperoleh dari minat belajar bahasa Indonesia dan keterampilan menulis teks pidato (Sugiyono, 2017). Desain yang diterapkan dalam penelitian ini adalah korelasional, yakni desain penelitian yang berfokus pada ada atau tidaknya masalah dalam hubungan yang melibatkan pada dua variabel atau lebih (Hasbi dkk., 2023). Penelitian ini melibatkan dua jenis variabel yang menjadi fokus kajian, yaitu variabel bebas atau variabel X yaitu minat belajar bahasa Indonesia siswa kelas VIII MTs Al-Ishlah Bobos Dukupuntang dan variabel terikat atau variabel Y yaitu keterampilan menulis teks pidato siswa kelas VIII di MTs Al-Ishlah Bobos Dukupuntang. Penelitian ini dilakukan di MTs Al-Ishlah Bobos Dukupuntang pada tanggal 28 Mei 2025 memberikan surat izin penelitian kepada pihak sekolah disertai penjelasan mengenai tujuan penelitian. Setelah memperoleh persetujuan dari pihak sekolah, peneliti melakukan persiapan instrumen penelitian dan koordinasi dengan guru mata pelajaran serta pengambilan data dilakukan pada tanggal 4 Juni 2025. Pada penelitian ini, seluruh siswa kelas VIII di MTs Al-Ishlah Bobos Dukupuntang untuk tahun ajaran 2024/2025 menjadi populasi penelitian dengan total 76 peserta didik yang tersebar merata dalam tiga kelas, yakni VIII A, VIII B, dan VIII C.

Sementara itu, untuk menentukan siapa saja individu yang akan diikutsertakan sebagai kelompok penelitian, peneliti menerapkan teknik nonprobabilitas. Pada teknik ini, pemilihan responden tidak memberikan kesempatan yang setara kepada setiap individu dalam populasi, melainkan didasarkan pada kriteria dan pertimbangan tertentu sesuai kebutuhan dan tujuan penelitian (Amin dkk., 2023). Selain itu, Sampel diambil sebanyak 26 siswa menggunakan teknik purposive sampling, yakni memilih responden secara sengaja sesuai pertimbangan dan ciri-ciri khusus yang telah ditetapkan sebelumnya (Ramadansur dkk., 2024). Kelas VIII B ditetapkan sebagai sampel utama, karena ditentukan berdasarkan rekomendasi dari guru mata pelajaran bahasa Indonesia (Rosa Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui instrumen berupa kuesioner dan tes. Instrumen penelitian berfungsi sebagai perangkat untuk mengukur fenomena baik di bidang alam maupun sosial (Muslihin dkk., 2022).

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dalam dua metode, yaitu pertama dengan menggunakan kuesioner untuk mengidentifikasi tingkat minat belajar bahasa Indonesia yang berisi sebanyak 25 pernyataan. Pada kuesioner tersebut, siswa diminta mengisi jawaban yang sesuai dengan pendapatnya dari lima alternatif jawaban yang tersedia pada kolom tidak pernah (TP) dengan skor 1, jarang (J) dengan skor 2, kadang (K) dengan skor 3, sering (SR) dengan skor 4, dan selalu (S) dengan skor 5. Kedua, tes keterampilan menulis teks pidato. Jenis instrumen tes yang diterapkan berupa tes unjuk kerja atau tes kinerja. Tes unjuk kerja tersebut meminta siswa untuk menulis sebuah teks pidato. Setelah siswa selesai menulis teks pidato, lembar tes unjuk kerja dikumpulkan kemudian diperiksa dan dinilai mengacu pada tolak ukur penilaian: 1) isi dan gagasan; 2) struktur teks pidato; 3) penggunaan bahasa; 4) orisinalitas dan kreativitas; dan 5) ketepatan tata bahasa. Pengujian validitas instrumen pada penilaian ini memanfaatkan konsep validitas konstruk dengan aplikasi IMB SPSS Statistic 21 (Cahyaningrum, 2019).

Uji validitas isi penelitian ini menggunakan validitas yang dinilai oleh para ahli (*expert judgment*). Adapun uji yang digunakan untuk mengukur reliabilitas instrumen penelitian yaitu: 1) uji reliabilitas Cronbach's Alpha digunakan untuk mengukur minat belajar bahasa Indonesia; dan 2) pengujian reliabilitas menggunakan *Inter-Rater Reliability* (IRR) untuk mengukur keterampilan menulis teks pidato. Kriterianya adalah apabila nilai Cronbach's Alpha untuk sebuah variabel kurang dari 0,60. maka variabel tersebut dinilai tidak reliabel atau kurang konsisten dalam pengukurannya. Sebaliknya, bila nilainya Cronbach's Alpha lebih dari 0,60, variabel itu dipandang reliabel dan konsisten dalam mengukur konstruk yang dimaksud (Anggraini dkk., 2022).



Rumusan hipotesis pada penelitian ini terdiri atas dua macam, yakni hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nol (H_0) (Mujahid & Pangestika, 2018). Hipotesis nol menyatakan bahwa minat belajar bahasa Indonesia tidak adanya hubungan dengan keterampilan dalam menulis teks pidato siswa kelas VIII MTs Al-Ishlah Bobos Dukupuntang. Sebaliknya, hipotesis alternatif menyatakan adanya hubungan antara kedua variabel tersebut. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode statistik deskriptif karena untuk menggambarkan, menganalisis, dan menyajikan data hasil penelitian seperti mean, median, dan modus. Hasil nilai angket minat belajar bahasa Indonesia dan tes keterampilan menulis teks pidato diuji dengan uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov didasarkan pada jumlah sampel yang lebih dari 50 responden. Selain itu, pengujian dilakukan dengan menggunakan homogenitas untuk mengecek kesamaan variansi antar kelompok data. Selanjutnya, untuk menguji hipotesis digunakan uji korelasi Pearson (Amin et al., 2023).

Hasil dan Pembahasan

Terdapat dua variabel yang menjadi fokus kajian, yakni variabel bebas atau variabel X dan variabel Y. Variabel bebas yang menjadi fokus adalah minat belajar bahasa Indonesia sedangkan variabel terikatnya yang diamati adalah keterampilan menulis teks pidato. Sampel penelitian terdiri dari 26 siswa. Data yang diperoleh dari pengukuran variabel minat belajar bahasa Indonesia dan keterampilan menulis teks pidato kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Minat Belajar Bahasa Indonesia dan Keterampilan Menulis Teks Pidato

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Minat Belajar Bahasa Indonesia	26	66	101	83.88	7.180
Keterampilan Menulis Teks Pidato	26	37	60	49.54	5.464
Valid N (listwise)	26				

Sebelum data dianalisis, langkah awal yang dilakukan adalah pengujian prasyarat analisis, meliputi uji normalitas dan uji homogenitas.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Minat Belajar Bahasa Indonesia	.120	26	.200*	.969	26	.602
Keterampilan Menulis Teks Pidato	.120	26	.200*	.977	26	.801

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Kriteria yang digunakan menyatakan bawa jika nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka data dinyatakan mengikuti distribusi normal (Pratikno et al., 2020). Berdasarkan tabel tersebut karena sampel > 50 , maka tabel yang menjadi acuan pengujian normalitas adalah *Kolmogorov-Smirnov*. Hasil pengujian normalitas pada minat belajar bahasa Indonesia (variabel X) dan keterampilan menulis teks pidato yaitu nilai sig. keduanya yakni $0,200 > 0,05$ dengan demikian mampu dikatakan mengikuti distribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.532	1	50	.222



Melalui uji homogenitas, dapat diketahui apakah sampel tersebut merupakan bagian dari populasi yang seragam atau tidak. Pengujian tersebut bisa dilaksanakan dengan memanfaatkan teknik One-Way ANOVA. Teknik One-Way ANOVA hanya sesuai digunakan apabila data yang diperoleh memiliki varians yang setara (Dewi dkk., 2023). Kesimpulannya didasarkan pada nilai signifikansi, yakni jika lebih dari 0,05 sehingga data tersebut dianggap memiliki varians yang sama atau bersifat homogen, dan begitu pula sebaliknya. Mengacu pada hasil uji homogenitas varians dalam tabel tersebut, didapatkan nilai signifikansi 0,222. Dengan demikian, karena 0,222 melebihi daripada 0,05, maka bisa diambil kesimpulan bahwa data dalam riset ini memenuhi asumsi homogenitas.

Setelah memenuhi seluruh uji prasyarat analisis, langkah berikutnya adalah memproses data untuk melihat apakah terdapat hubungan antara minat belajar bahasa Indonesia dan keterampilan menulis teks pidato. Hasil uji hipotesis dapat diamati dalam tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis

		Minat	Keterampilan
Pearson Correlation		1	.565**
Minat	Sig. (2-tailed)		.003
	N	26	26
	Pearson Correlation	.565**	1
Keterampilan	Sig. (2-tailed)	.003	
	N	26	26

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hipotesis dapat dikatakan terbukti jika hipotesis diterima apabila nilai signifikansi (Sig.) r_{xy} dibawah 0,05. Namun, hipotesis dinyatakan gugur bila nilai signifikansi (Sig.) r_{xy} melampaui 0,05. (Muhyidin, 2018). Dari hasil analisis hipotesis, didapatkan nilai koefisien Pearson 0,565, yang termasuk dalam kategori korelasi sedang, dan nilai signifikansinya (Sig.) adalah 0,003. Oleh sebab 0,003 berada di bawah 0,05, maka H_a disimpulkan dapat diterima dan H_0 gugur.

Minat Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII di MTs Al-Ishlah Bobos Dukupuntang

Hasil pengolahan data mengenai minat belajar bahasa Indonesia menunjukkan bahwa 4 siswa (15,38%) tergolong ke dalam tingkat minat yang sangat tinggi, 11 siswa (42,31%) masuk pada level minat yang tinggi, 9 siswa (34,61%) dikategorikan cukup tinggi sedangkan 2 siswa (26,92%) berada di kategori rendah. Secara keseluruhan, minat belajar bahasa Indonesia siswa kelas 8 MTs Al-Ishlah Bobos Dukupuntang bisa dikatakan tinggi, sebab nilai rata-rata mereka berada dalam interval $84 < x \leq 92$ pada skala 9. Tingginya tingkat minat ini menunjukkan bahwa minat memiliki peran penting dalam memotivasi seseorang untuk terlibat dan berpartisipasi secara lebih aktif dalam pembelajaran. Selaras dengan (Jamaluddin, 2016) minat belajar yaitu kegairahan, kemauan, atau perasaan suka seseorang yang menampakkan diri agar terjadi pergeseran perilaku dengan memanfaatkan beragam bentuk kegiatan.

Dengan adanya minat dalam diri seseorang dapat menumbuhkan rasa gairah dan ketertarikan terhadap pelajaran bahasa Indonesia. Sebaliknya, apabila siswa tidak memiliki minat, maka siswa cenderung merasa jemu dan kurang menyukai pelajaran bahasa Indonesia. Namun, jika siswa memiliki ketertarikan terhadap mata pelajaran tersebut akan berpotensi mendapatkan pencapaian belajar yang baik. Tanpa adanya keinginan, hasil pembelajaran yang dicapai anak didik dalam pelajaran bahasa Indonesia kemungkinan tidak akan optimal (Manu & Yusandra, 2017).

Keterampilan Menulis Teks Pidato Siswa Kelas VIII di MTs Al-Ishlah Bobos Dukupuntang

Berdasarkan data analisis kemampuan menulis teks pidato, diperoleh data bahwa 5 siswa (19,23%) termasuk dalam kategori tingkat unggul, 11 siswa (42,31%) pada di tingkat tinggi, 7 peserta didik (26,92%) masuk kategori cukup tinggi, dan 3 siswa (11,54%) tergolong dalam kategori rendah.



Kompetensi menulis teks pidato pelajar kelas VIII MTs Al-Ishlah Bobos Dukupuntang termasuk dalam golongan tinggi, karena rata-rata hitung terletak pada rentang skor $49 < x \leq 54$ dengan skala 6. Keterampilan menulis teks pidato dinilai berdasarkan lima aspek, meliputi isi, struktur, penggunaan bahasa, orisinalitas, dan kesesuaian tata bahasa.

Keterampilan menulis berkaitan erat dengan kemampuan individu dalam mengungkapkan ide dan pemikiran melalui uraian mengenai suatu permasalahan yang dihadapi. Nurgiyantoro (Seno, 2020) berpendapat bahwa kemampuan menulis termasuk ke dalam kemampuan produktif. Aktivitas menulis adalah cara pelajar menunjukkan penguasaan bahasa yang muncul di tahap terakhir, setelah kemampuan lain seperti menyimak, berbicara, dan membaca. Menurut Tarigan, menurunkan dan menuliskan tanda-tanda visual tertulis yang melambangkan bahasa tertentu, sehingga makna yang dikandungnya bisa ditangkap oleh pembaca dan disampaikan kepada pihak lain disebut menulis atau mengarang (Cardoso, 2018). Pada dasarnya, peran pokok kegiatan menulis adalah sebagai sarana untuk berkomunikasi secara tersirat. Teks pidato adalah tulisan yang memuat keterangan dan dorongan kepada pembaca untuk melakukan suatu hal yang sesuai dengan teks tersebut. Pidato bukan sekedar menyampaikan kepada orang lain mengenai hal yang perlu diucapkan, namun turut memberi tahu orang bagaimana menggunakan informasi tersebut untuk mencapai tujuan pidato. Siswa harus memperhatikan aspek dan struktur pidato ketika menulis teks pidato, sebab sasaran utama dari penyusunan teks pidato ialah agar teks tersebut bisa dibawakan secara lisan di hadapan banyak orang (Muhyidin, 2018).

Hubungan antara Minat Belajar Bahasa Indonesia dan Keterampilan Menulis Teks Pidato Siswa Kelas VIII di MTs Al-Ishlah Bobos Dukupuntang

Dengan mengkaji pembahasan tentang minat belajar bahasa Indonesia dan kemampuan menyusun teks pidato di kalangan peserta didik kelas VIII Mts Al-Ishlah Bobos Dukupuntang dapat disimpulkan bahwa memperlihatkan adanya relasi positif atau signifikan dalam lingkup kedua variabel. Perhitungan analisis statistik produk momen yang dilakukan dengan SPSS versi 21, ditemukan nilai korelasi Pearson sebesar 0,565 yang masuk ke dalam golongan korelasi tengah. Hal ini memperjelas bahwa minat belajar bahasa Indonesia terbukti berkaitan erat dengan keterampilan menulis teks pidato, karena semakin besar dorongan belajar yang dimiliki siswa, maka keterampilan menulis yang mereka kuasai juga akan semakin baik.

Minat belajar yang dimiliki peserta didik berperan sebagai penggerak utama dalam proses pembelajaran, khususnya dalam aktivitas menulis. Melalui minat belajar tergolong tinggi, siswa akan merasa antusias dan gembira sehingga siswa tidak mudah merasa bosan ketika mengerjakan tugas dari guru. Selain itu, penting bagi siswa untuk menunjukkan rasa suka dalam menjalankan pekerjaan secara independen, karena situasi tersebut dapat menumbuhkan sikap pantang menyerah dan selalu berusaha keras menghadapi berbagai rintangan dalam proses belajar. Sikap pantang menyerah ini akan membiasakan siswa untuk menyelesaikan setiap kendala yang timbul (Nugroho, Mulyaningsih, & Khuzaemah, 2019). Oleh sebab itu, antusiasme belajar yang kuat dapat mendukung pencapaian akademik siswa dalam mengembangkan keterampilan menulis secara optimal (Ilana et al., 2021).

Simpulan

Dari pemaparan hasil dan pembahasan di atas, simpulan yang dapat diambil adalah minat belajar bahasa Indonesia siswa kelas VIII MTs Al-Ishlah Bobos Dukupuntang termasuk dalam kelompok yang tinggi, karena rata-rata hitung terletak pada rentang skor $84 < x \leq 92$ dengan skala 9. Adapun keterampilan siswa kelas VIII MTs Al-Ishlah Bobos Dukupuntang dalam menulis teks pidato berada pada kategori tinggi, karena rata-rata hitung terletak di dalam rentang skor $49 < x \leq 54$ dengan skala 6. Dari hasil uji korelasi antara kedua variabel tersebut ditemukan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan. Hal tersebut didasarkan pada hasil perhitungan analisis statistik produk momen menggunakan SPSS versi 21 yang menyatakan bahwa nilai korelasi Pearsonnya sebesar 0,565



menunjukkan kategori korelasi sedang. Hal ini menjelaskan bahwa hubungan antara minat belajar bahasa Indonesia dengan keterampilan menulis teks pidato terbukti saling berkaitan sehingga dapat dikatakan signifikan.

Daftar Pustaka

- Alfino, Y., Ramadhanti, D., & Sari, A. W. (2023). *Hubungan Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Keterampilan Menulis Teks Pidato Persuasif Siswa Kelas IX SMP Negeri 26 Padang*. *ALINEA: Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajarannya*, 3(1), 64–79. <https://doi.org/10.58218/alinea.v3i1.434>
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 14(1), 15–31. <https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-73-7>
- Anggraini, F. D. P., Aprianti, A., Setyawati, V. A. V., & Hartanto, A. A. (2022). Pembelajaran Statistika Menggunakan Software SPSS untuk Uji Validitas dan Reliabilitas. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6491–6504. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3206>.
- Cahyaningrum, S. A. (2019). Uji Validitas Konstruk pada Instrumen Religiusitas dengan Metode Confirmatory Factor Analysis (CFA). *Jurnal Pengukuran Psikologi dan Pendidikan Indonesia (JP3I)*, 7(1), 49–61. <https://doi.org/10.15408/jp3i.v7i1.12109>.
- Cardoso, I. (2018). *Penerapan Metode Konstruktivisme untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas VII SMPN Satap Heut’utan*. *Jubindo: Jurnal Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(2), 47–56. <https://core.ac.uk/download/pdf/230834265.pdf>
- Damayanti, F. (2025). Hubungan antara Minat Belajar Bahasa Indonesia dengan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Hang Tuah Makassar. *Nuances of Indonesian Languages*, 6(1), 68–78. <https://www.jurnal.ppbjb-sip.org/index.php/nila/article/view/1011>
- Dewi, S. S., Ermina, R., Kasih, V. A., Hefiana, F., Sunarmo, A., & Widaningsih, R. (2023). Analisis Penerapan Metode One Way Menggunakan Alat Statistik SPSS. *Jurnal Riset Akuntansi Soedirman*, 2(2), 121–132. <https://jos.unsoed.ac.id/index.php/jras/article/view/10815>
- Ernis, P. (2019). Hubungan Minat Belajar dengan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X Busana 3 SMK Negeri 3 Payakumbuh. *Ensiklopedia of Journal*, 2(1), 210–215. <https://jurnal.ensiklopediaku.org/ojs-2.4.8-3/index.php/ensiklopedia/article/view/373>
- Fridayanthi, P. D., & Ngewo, M. (2020). Keterampilan Menulis Struktur dan Isi Teks Pidato Persuasif Siswa Kelas X TB SMK PGRI 4 Denpasar. *Widyadari*, 21(2), 445–453. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4048934>.
- Hasbi, A. Z. El, Damayanti, R., Hermina, D., & Mizani, H. (2023). *Penelitian Korelasional. Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, 43(4), 784–808. <https://publisherqu.com/index.php/Al-Furqan/article/download/771/708>
- Ilana, V. R., Hidayat, E., & Mardasari, O. R. (2021). Pengembangan Media Podcast untuk Keterampilan Menyimak Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Malang. *JoLLA: Journal of Language, Literature, and Arts*, 1(2), 151–161. <https://doi.org/10.17977/um064v1i22021p151-161>.
- Jamaluddin. (2016). Minat Belajar (Tinjauan Guru Pendidikan Agama Islam). *Jurnal Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan*, 8(2), 27–39. <https://doi.org/10.47435/al-qalam.v8i2.232>.
- Kemendikbudristek. (2023). *Laporan Capaian Literasi Nasional 2023*. Pusat Asesmen dan Pembelajaran, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. <https://mail.jurnaldidaktika.org/contents/article/download/2182/1063>
- Lestari, D. A., & Apoko, T. W. (2022). Efektivitas Video Animasi melalui YouTube terhadap Minat Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5953–5960.
- Mana, L. H. A., & Yusandra, T. F. (2017). Pengembangan RPKPS dan SAP Menyimak Berbasis Conteクstual Teaching and Learning (CTL). *Jurnal Gramatika*, 2(2), 84–100. <https://ejournal.upgrisba.ac.id/index.php/jurnal-gramatika/article/download/986/795>



- Massitoh, E. I. (2021). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Keterampilan Menyimak. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 3, 330–333. <https://prosiding.unma.ac.id/index.php/semnasfkip/article/download/614/500>
- Muhajang, T., & Pangestika, M. D. (2018). Pengaruh Literasi Informasi Terhadap Efektivitas Belajar Siswa. *Pedagonal: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(2), 15–22. <https://doi.org/10.33751/pedagog.v2i2.849>.
- Mullis, I. V. S., Martin, M. O., Foy, P., Kelly, D. L., & Fishbein, B. (2023). *PIRLS 2021 International Results in Reading*. Boston College, TIMSS & PIRLS International Study Center. https://timss.bc.edu/timss2023/frameworks/pdf/T23_Frameworks.pdf#page=50
- Muhyidin, A. (2018). Minat Baca dan Penguasaan Kosakata Serapan Asing. *Indonesian Language Education and Literature*, 3(2), 143–156. <https://doi.org/10.24235/ileal.v3i2.1835>
- Muslihin, H. Y., Loita, A., & Nurjanah, D. S. (2022). Instrumen Penelitian Tindakan Kelas untuk Peningkatan Motorik Halus Anak. *Jurnal Paud Agapedia*, 6(1), 99–106. <https://doi.org/10.17509/jpa.v6i1.51341>
- Noriyani, N., Seran, E. Y., & Oktaviani, U. D. (2017). Hubungan antara Kebiasaan Menulis dengan Kemampuan Menulis Teks Pidato pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas X SMA Negeri 1 Belitang. *Jurnal Kansasi*, 2(2), 89–97.
- Nugraha, A. P., MS, Z., & Bintoro, T. (2018). Hubungan Minat Membaca dan Kemampuan Memahami Wacana dengan Keterampilan Menulis Narasi. *Indonesian Journal of Primary Education*, 2(1), 19–29.
- Nugroho, F., Mulyaningsih, I., & Khuzaemah, E. (2019). Model Joyful Learning Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Naskah Drama Siswa Kelas VIII. *Deiksis*, 11(03), 234–243. DOI: 10.30998/Deiksis.V11i03.3762
- Nurhasanah, N. (2017). Peranan Bahasa Sebagai Mata Pelajaran Wajib di Indonesia. *Eduscience: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2), 87–93. DOI: <https://doi.org/10.47007/edu.v2i02.1830>
- Pratikno, A. S., Prastiwi, A. A., & Ramahwati, S. (2020). Sebaran Peluang Acak Kontinu, Distribusi Normal, Distribusi Normal Baku, Distribusi T, Distribusi Chi Square, dan Distribusi F. *Osf Preprints*, 27(3), 1–6.
- Ramadansur, R., Dinata, M., Sembiring, A. K., Firda, A., Martalasari, & Ningrum, G. F. (2024). Identifikasi Jenis-Jenis Aeroplankton sebagai Dasar Parameter Kualitas Udara di Wilayah Pekanbaru. *Bio-Lectura: Jurnal Pendidikan Biologi*, 11(1), 152–161.
- Rosa, D. M., Wildan, W., Hadisaputra, S., & Sofia, B. F. D. (2022). Pengembangan E-LKPD Larutan Asam Basa berbasis Inkuiri Terbimbing untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Chemistry Education Practice*, 5(1), 60–65. <https://doi.org/10.29303/cep.v5i1.2928>.
- Sari, E. N., & Pujiastuti, P. (2022). Disparitas Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar di Perkotaan dan Pedesaan. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 8(2), 112–125.
- Seno, A. J. R., & Sumaryoto, S. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar dan Kemampuan Menyimak terhadap Keterampilan Menulis Teks Pidato (Survei pada SMA Negeri di Kota Cilegon). *Diskursus Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 3(01), 9–17.
- Seno, A. J. R. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar dan Kemampuan Menyimak terhadap Keterampilan Menulis Teks Pidato (Survei pada SMA Negeri di Kota Cilegon). *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 3(1), 9–17. <http://www.journal.ippmunindra.ac.id/index.php/diskursus/article/view/6679>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprihatin, S., Setiawan, B., & Anindyarini, A. (2017). Kemampuan Menulis Teks Pidato (Studi Kasus di SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar). *BASASTRA Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, 5(2), 143–162.



- Utami, M. R., & Pristiwati, R. (2019). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Pidato Persuasif Menggunakan Model Investigasi Kelompok Bantuan Media Audio untuk Siswa SMP. *Jurnal Profesi Keguruan*, 5(1), 15–22. <https://journal.unnes.ac.id/nju/jpk/article/view/36164>
- Waruwu, S. (2022). Pendekatan Konstruktivisme dengan Teknik M3 (Mengamati, Menirukan, Memodifikasi) untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Pidato. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 326–333. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.57>